BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian mengenai "Kebijakan Pemerintah Kota Dalam Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Surabaya (Studi Kasus Pengelolaan Kebun Bibit Bratang Surabaya)" menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas. Sedangkan, jenis penelitiannya menggunakan deskriptif analitis, yaitu memberikan gambaran dan menganalisis secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.[1]

3.1.1. Tipe Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk ekplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya peran interaksi kekuatan yang mempengaruhi proses pembuatan keputusan mengenai pemanfaatan sumber daya alam tertentu. Maka metode yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Di dalam penelitian ini akan mencoba menggambarkan kebijakan pemerintah mengenai lingkungan hidup dan percaya bahwa masalah

[1] Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

struktur ini harus dikaji lebih dalam terjadi sebagaimana yang banyak dikemukakan diatas. Serta akan mencoba menjelaskan latar belakang permasalahan tersebut dan faktor-faktornya.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Alasan penulis memilih lokasi kebun bibit Bratang Surabaya dalam kontek pemanfaatan ruang terbuka hijau di Surabaya, dikarenakan Surabaya merupakan kota metropolitan yang perlu mendapatkan perhatian yang ekstra. Studi kasus dalam penelitian ini yaitu kebun bibit Bratang Surabaya, yang merupakan salah satu ruang terbuka hijau di jantung kota. Kebun bibit Bratang Surabaya merupakan taman pembibitan, akan tetapi masih banyak permasalahan didalamnya. Euforia konflik ini menjadi persoalan yang masih enggan untuk diselesaikan, antara pihak swasta dan pemerintah kota itu sendiri. Sebagai salah satu lahan ruang terbuka hijau yang ada di Surabaya, kebun bibit menjadi wahana ekowisata yang banyak dikunjungi masyarakat sekitar, terutama ketika hari libur. Banyaknya pengunjung menjadi lahan prospektif untuk membuka lahan perdagangan yang dapat memicu kerusakan lingkungan di arena kebun bibit.

Hal serupa juga terjadi pada tataran pemangku dan pengelolaan kebun bibit yang menimbulkan intervensi keterlibatan pihak swasata sebagai investor dan pemerintah kota sebagai pihak yang berwenang dalam mengelola, mengawal dan mengendalikan ruang terbuka hijau tersebut. Banyaknya kemunculan permasalahan yang terjadi di kebun bibit Bratang Surabaya, seharusnya pemerintah kota haruslah dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertahankan dan mengupayakan eksistensi ruang terbuka hijau di tengah kebutuhan lahan yang sangat tinggi sebagai kota seperti kebun bibit Bratang Surabaya karena merupakan kebun yang sudah lama ada dan menjadi salah satu kebun yang menjadi tempat pembibitan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengupas kebijakan pemerintah sebagai pemilik kebijakan penuh, terkait dengan pembuatan taman-taman baru demi mendukung ruang terbuka hijau di Surabaya, akan tetapi kebun bibit Bratang tidak terlalu diperhatikan keindahannya.

3.1.3. Teknik Penentuan Informan

Penentuan Informan dalam peneliti ini menggunakan teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[2] Selanjutnya menurut Arikunto[3] pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta 2009), 85.
[3] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 183.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang kebijakan pemerintah kota dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau di Kota Surabaya maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah Ir. Tri Rismaharini, adalah Walikota Surabaya 2010-2015.. Dari informan kunci ini selanjutnya diminta untuk memberikan rekomendasi untuk memilih informan-informan berikutnya, dengan catatan informan-informan tersebut merasakan dan menilai kondisi lingkungan kerja sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan pertama.

Berdasarkan skripsi yang diteliti, maka untuk mendukung data atau informan pertama, maka akan diambil sebanyak enam orang informan, yaitu Ir. Chalid Buhari, adalah Kepala Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya. Guntoro, adalah Kepala Bidang Pertamanan dan Penerangan Jalan Kota Surabaya. Henri, adalah Kepala UPTD Taman Flora atau Kebun Bibit Bratang Surabaya. Ajeng Dyah Ervanti, adalah pengunjung/masyarakat taman flora (Kebun Bibit Bratang) Surabaya. Rizal Azizi, adalah pengunjung/masyarakat taman flora (Kebun Bibit Bratang) Surabaya. Tukiyem, adalah pengunjung/masyarakat taman flora (Kebun Bibit Bratang) Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.1.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penilitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitan atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.[4] Di dalam penelitian ini informan yang diambil penulis yaitu ibu Tri Rismaharini selaku wali kota Surabaya yang membuat kebijakan yaitu membuat program green and clean di kota Surabaya, pengelola kebun bibit Bratang yaitu selaku yang mengurus kebun bibit demi kelangsungan mempertahankan ruang terbuka hijau, masyarakat dan pengunjung selaku penikmat keindahan.

Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.[5]

---

[4] *Ibid*, 22.
[5] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Di dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan bahwa data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain.[6]

3.1.5. Fokus Penelitian

Fenomena yang diteliti adalah Transformasi Kota Metropolitan menjadi Kota Megalopolitan di Surabaya. Fokus penelitian yang akan digunakan adalah untuk mengkonfigurasi pertumbuhan kota Surabaya.

3.1.6. Teknik Analisis Data

Menurut Moh Nazir[7] teknik analisis data adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat sehingga mudah untuk dibaca. Kegiatan analisis data selalu berkaitan dengan pengolahan yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik dan diperoleh melalui wawancara mendalam maupun dokumentasi (pemanfaatan data sekunder).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisa data yang berusaha menjelaskan

---

[6] Arikunto, *op. cit. 22*.
[7] *Ibid*, 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu permasalahan dengan memberikan gambaran kemudian dilakukan dengan interpretasi rasional secara mendalam dan menyeluruh. Data-data yang diperoleh nantinya akan sangat penting untuk dapat lebih memperjelas analisis.

3.1.7. Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kontestasi politik terhadap konservasi Hutan Mangrove dalam pertumbuhan kota Surabaya dengan berbagai interaksi kekuatan yang mempengaruhi pembuatan keputusan untuk keberlangsungan hidup.

3.1.8. Teknik Keabsahan Data

3.1.8.1. Uji Validitas Penelitian

Validitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia sosial di lapangan.[8] Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi credibility (validitas internal) dengan cara triangulasi, transverbility (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan conformability (objektifitas).[9] Pada penelitian ini, akan digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk

[8] Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasi dalam Penilitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
[9] Sugiyono, 2011, op. cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.[10]

3.1.8.2. Dependability (Reliabilitas)

Susan Stainback, menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.[11]

3.2. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sistematika pembahasan yang akan di bahas dalam penelitian skripsi saya ini, diantaranya sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi dari: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, telaah pustaka. Secara umum, setiap sub-bab berisi uraian yang bersifat global, dan juga sebagai pengantar untuk memahami bab-bab berikutnya.

Bab dua merupakan landasan teori dengan judul kebijakan pemerintah kota dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau di Kota Surabaya (studi kasus pengelolaan kebun bibit Bratang Surabaya). Kerangka teori ini terdiri dari: Teori Implementasi Kebijakan Publik, Green Political Theory (teori politik hijau), dan Konsep Ruang Terbuka Hijau.

Bab tiga berisi metodologi penelitian sebagai acuan kegiatan penelitian. Bagian ini disajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian dan

---

[10] Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
[11] Sugiyono, 2011, op. cit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alasan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab selanjutnya yaitu Bab empat merupakan penyajian dan analisis data dalam hasil penelitian dan pembahasan tentang kebijakan pemerintah kota dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau di Kota Surabaya (studi kasus pengelolaan kebun bibit Bratang Surabaya).

Kemudian yang terakhir pada bagian Bab lima berisi Simpulan dan Saran sebagai jawaban atas pertanyaan pada bab pertama yang dianalisis pada bab kedua dan ketiga ataupun judul yang tertera dalam skripsi penulis yaitu kebijakan pemerintah kota dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau di Kota Surabaya (studi kasus pengelolaan kebun bibit Bratang Surabaya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id